

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik, peserta didik, dan berbagai sumber belajar yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan oleh siswa. Dalam proses tersebut, media pembelajaran tidak dapat dipisahkan karena berfungsi sebagai sarana atau perantara yang membantu pendidik menyampaikan materi secara efektif kepada siswa. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam kegiatan belajar, sehingga pemilihan media yang tepat sangat krusial untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal. Pemilihan media ini perlu disesuaikan dengan sejumlah kriteria, seperti karakteristik siswa, tingkat usia peserta didik, serta materi yang akan diajarkan.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran, penjelasan, serta penilaian terhadap fenomena yang diteliti (Ramdhan, 2021). Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengorganisasi data, yaitu membaca dan menelaah data secara berulang untuk mengidentifikasi informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, menyisihkan data yang tidak sesuai, serta menyusun kategori, menentukan tema, dan mengidentifikasi pola. Penentuan kategori tersebut merupakan tahap yang cukup kompleks dalam proses penelitian.

Pada suatu sekolah khusus atau SLB, tentu saja memiliki karakter siswa yang berbeda dengan sekolah umum. Siswa berkebutuhan khusus, dalam hal ini, Tunarungu memiliki keterbatasan dan tantangan tersendiri dalam memahami suatu materi, karena siswa Tunarungu memiliki hambatan dalam hal pendengaran yang mengakibatkan mereka mengalami kesulitan dalam hal bahasa dan berbicara. Oleh karena itu pembelajaran di sekolah SLB lebih memfokuskan pada kegiatan praktik daripada teori dengan pemilihan media berupa gambar dan video.

Saat ini media pembelajaran telah mengalami kemajuan yang signifikan, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu media pembelajaran yang mengalami perkembangan yaitu *flipbook*. Secara umum, *flipbook* adalah buku *digital* tiga dimensi yang didalamnya terdapat gambar, teks, animasi, video hingga musik

atau lagu. Dengan demikian, *flipbook* merupakan salah satu media pembelajaran yang cukup lengkap untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Media Pembelajaran *Flipbook* sebagai sarana pembelajaran merupakan salah satu pilihan yang bisa dipakai untuk menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dimengerti, khususnya pada siswa SLB Tunarungu. Siswa Tunarungu dapat melihat informasi secara visual dan interaktif dengan *flipbook* ini sehingga mereka bisa memahami konsep yang diajarkan dengan lebih baik. Media *flipbook* ini juga dapat digunakan untuk mengajarkan materi dekorasi kue dengan *fondant*. Penggunaan *flipbook* dapat memberikan gambaran yang jelas tentang teknik dan langkah-langkah dalam prosedur dekorasi tersebut. Salah satu hal penting dalam pengembangan potensi individual adalah pendidikan ini termasuk untuk siswa dengan kebutuhan khusus seperti siswa Tunarungu di Indonesia yang masih menghadapi sejumlah tantangan dalam metode penyampaian materinya yang menarik dan efektifnya dikemukakan. Salah satu cara untuk meningkatkan mutunya adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif dan berinteraksi.

Dekorasi kue menjadi salah satu materi yang diajarkan kepada siswa Tunarungu di SLB, terutama dekorasi kue dengan berbahan dasar *fondant*. *Fondant* dipilih menjadi salah satu materi yang diajarkan karena saat ini banyak dijumpai kue ulang tahun atau *cake* dengan hiasan warna-warni yang menarik dan menggugah selera dengan *fondant*. *Cake* ulang tahun memang identik dengan *fondant*. Rasanya yang manis dan dapat dibentuk beraneka ragam membuat *fondant* semakin diminati sebagai hiasan kue ulang tahun. Selain itu, *fondant* juga sering dipakai sebagai hiasan kue-kue *cupcakes* hingga kue kering yang membuatnya semakin menarik dan cantik. Kata *fondant* berasal dari bahasa Prancis yang berarti “meleleh”. Menurut Sejarah, *fondant* pertama kali ditemukan pada abad ke-16 di Prancis. Pada saat itu, para pembuat roti menggunakannya sebagai lapisan roti. Komposisi *fondant* meliputi gula, air, gelatin, lemak nabati atau mentega dan *gliserol*. Saat ini, *fondant*, yang sering disebut sebagai *plastic icing* dibuat dengan tujuan untuk menghias *cake*, biskuit dan segala jenis makanan manis. Ada banyak sekali jenis *fondant* yang dapat dijumpai saat ini, yaitu jenis yang dapat digulung, dituang, hingga dipahat.

Selain digunakan sebagai hiasan, *fondant* juga digunakan untuk menjaga kelembapan *cake* sehingga *cake* tetap segar lebih lama. Oleh karena itu, *fondant* sangat cocok untuk *cake* yang membutuhkan waktu pembuatan dan dekorasi beberapa hari. Untuk menghias *cake* dengan *fondant*, pada tahap pertama yaitu dengan menutup kue dengan bahan *fondant* atau memberi hiasan pada kue dengan *fondant* pada dasarnya. Setelah itu bisa ditambah dengan hiasan-hiasan yang diinginkan. Untuk menciptakan hiasan yang maksimal, tentu dibutuhkan ketelatenan dan latihan yang konsisten, serta didukung oleh pengalaman.

Untuk menyempurnakan hiasan kue *fondant*, biasanya memerlukan ornamen dekorasi berbahan *fondant* juga. Ornamen *fondant* atau hiasan yang dibuat dari *fondant* dapat dibentuk dan diwarnai sesuai keinginan. Ornamen dekorasi tersebut dapat berupa hewan-hewan kecil, bunga, tumbuhan, daun, tanah, rumput, bebatuan, dan lain-lain, hingga ornamen yang cukup besar seperti rumah, pohon, macam-macam *figure*, dan sebagainya.

Ornamen *fondant* dapat dibuat menjadi dekorasi tiga dimensi. Mereka dapat dibentuk dengan menggunakan cetakan atau dengan tangan sesuai dengan tema yang diinginkan, misalnya tema pemandangan, taman, peternakan dan sebagainya. Menurut Potts (2020), ornamen *fondant* ini tersedia dalam berbagai warna dan rasa, dan *fondant* gulungan polos dapat dengan mudah disesuaikan agar sesuai dengan warna dan rasa yang diinginkan.

Ornamen dekorasi kue dengan berbahan dasar *fondant* telah menjadi pilihan populer dalam pembuatan kue modern. Hal ini memungkinkan terciptanya dekorasi yang rumit dan indah yang mengubah setiap kue menjadi sebuah karya seni untuk dinikmati. Bentuknya yang unik dan indah menarik orang untuk mencicipi hingga membuat *cake* dengan dekorasi berbahan dasar *fondant*. Tingginya minat masyarakat terhadap kue dengan dekorasi *fondant* menyebabkan banyak pihak yang tertarik untuk mempelajari teknik pembuatan ornamen dekorasi dengan berbahan dasar *fondant* tersebut.

Pada saat ini, teknik pembuatan ornamen dengan bahan dasar *fondant* juga mulai dipelajari pada tingkat sekolah menengah, misalnya pada siswa sekolah kejuruan atau vokasional. Demikian juga halnya dengan di Sekolah Luar Biasa (SLB) yang selalu mengutamakan keterampilan bagi anak didiknya. Oleh karena itu, materi pembelajaran mengenai *fondant* dimasukkan ke dalam rencana pembelajaran sekolah. Pembelajaran

teknik pembuatan ornamen dengan berbahan dasar *fondant* kepada siswa Tunarungu di sebuah SLB tentu menimbulkan tantangan tersendiri. Pemilihan media yang tepat dapat mempermudah pembelajaran agar materi dapat dipahami oleh siswa Tunarungu tersebut. Dalam hal ini penulis memilih *flipbook digital* pembelajaran sebagai media untuk menyampaikan materi mengenai teknik pembuatan ornamen dekorasi kue berbahan *fondant* kepada mereka.

Flipbook digital pembelajaran memungkinkan siswa untuk melihat proses pembuatan dan dekorasi kue secara langsung melalui video yang terdapat di dalam *flipbook* tersebut, serta foto dan instruksi setiap langkah pembuatan ornamen tersebut. *Flipbook digital* dapat memberikan instruksi yang lebih jelas dan mudah diikuti dibandingkan dengan teks atau gambar statis semata. *Flipbook* dapat membantu mereka memahami teknik dengan lebih baik. Mengikuti langkah demi langkah pembuatan ornamen dekorasi dengan mudah dipahami, serta melihat hasil akhir dari dekorasi kue yang indah dapat memotivasi siswa untuk mencoba dan berkreasi sendiri. Dan juga dapat menginspirasi mereka untuk mengeksplorasi lebih banyak tentang seni dekorasi kue.

Sebagai lembaga pendidikan bagi siswa Tunarungu di SLBN 01 Jakarta bertanggung jawab untuk menciptakan metode pengajaran yang tepat untuk kebutuhan siswa mereka dengan menghadirkan media pembelajaran *flipbook* yang dikhususkan untuk belajar dekorasi kue *fondant*. Tujuannya meningkatkan minat dan motivasi belajar Siswa Tunarungu serta membantu mereka mengembangkan keterampilan praktis yang bermanfaat di masa depan.

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat keterampilan saya untuk melakukan penelitian, memberikan wawasan tentang pembelajaran media *flipbook* yang efektif yang dapat disesuaikan karakteristik siswa Tunarungu. Sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya serta diharapkan memberikan suatu kontribusi positif bagi dunia pendidikan terutama dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bagi para siswa Tunarungu di SLB Negeri 01 Jakarta. Dengan demikian para Siswa Tunarungu akan lebih merasa mudah memahami apa yang sudah diajarkan dan melakukan penerapan keterampilan yang akan berguna untuk sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, diharapkan para siswa SLB Tunarungu dapat memahami pembelajaran mengenai ornamen dekorasi kue berbahan dasar *fondant*. Maka

dari itu perlu dilakukan penelitian tentang “Pengembangan Media Pembelajaran *Flipbook* Ornamen Dekorasi Kue Berbahan *Fondant* untuk Siswa Tunarungu di SLB Negerti 01 Jakarta”.

1.2 Idetifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat idetifikas masalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dekorasi kue untuk siswa Tunarungu masih terbatas,
2. Rumitnya pembuatan ornamen dekorasi kue dengan bahan dasar *fondant*,
3. Panduan tahapan pembuatan ornamen dekorasi kue dengan *fondant* untuk siswa Tuli belum tersedia,
4. Belum tersedianya media pembejaran *flipbook digital* ornamen dekorasi kue berbahan *fondant* untuk siswa Tunarungu.

1.3 Pembatasan Masalah

Setelah mengidetifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatas pada “Pengembangan Media Pembelajaran *Flipbook* Ornamen Dekorasi Kue Berbahan *Fondant* untuk Siswa Tunarungu di SLB Negerti 01 Jakarta”.

1.4 Perumusan Malasah

1. Bagaimanakah Pengembangan Media Pembelajaran *Flipbook Digital* Ornamen Dekorasi Kue Berbahan *Fondant* untuk Siswa Tunarungu?
2. Bagaimanakah Kelayakan Media Pembelajaran *Flipbook Digital* Ornamen Dekorasi Kue Berbahan *Fondant* untuk Siswa Tunarungu?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan Media Pembelajaran *Flipbook Digital* Ornamen Dekorasi Kue Berbahan *Fondant* untuk Siswa Tunarungu,
2. Menganalisis Kelayakan Media Pembelajaran *Flipbook Digital* Ornamen Dekorasi Kue Berbahan *Fondant* untuk Siswa Tunarungu.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Memberikan wawasan bagi penulis dalam mengembangkan Media Pembelajaran *Flipbook Digital* Ornamen Dekorasi Kue Berbahan *Fondant* untuk Siswa Tunarungu,
2. Media Pembelajaran *Flipbook Digital* Ornamen Dekorasi Kue Berbahan *Fondant* untuk Siswa Tunarungu dapat menjadi referensi dalam proses pembelajaran di SLB,
3. Memberikan kontribusi referensi digital yang dapat digunakan oleh SLBN 01 Jakarta yang memiliki mata Pelajaran Dekorasi Kue.

